

Perbandingan pengaturan asset tracing tindak pidana money laundering di Indonesia terhadap pengaturan asset tracing tindak pidana money laundering di Yunani dalam hal korupsi sebagai tindak pidana asal = Comparative of Indonesian money laundering asset tracing regulation to Greek money laundering asset tracing regulation in terms of corruption as the predicate crime / Jessica Petra Natasha

Jessica Petra Natasha, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20492798&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Jessica Petra Natasha
NPM : 1506725716
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul : Perbandingan Pengaturan *Asset Tracing* Tindak Pidana *Money Laundering* di Indonesia terhadap Pengaturan *Asset Tracing* Tindak Pidana *Money Laundering* di Yunani dalam Hal Korupsi sebagai Tindak Pidana Asal

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia. Salah satu dampak akibat perkembangan teknologi dan globalisasi adalah semakin banyaknya metode-metode yang digunakan para pelaku kejahatan yang melibatkan alat teknologi yang lebih canggih, sehingga membutuhkan suatu strategi penanganan, yang lebih baru dan sesuai dengan metode-metode tersebut. Hal ini terjadi pada praktik tindak pidana pencucian uang, dimana seiring berkembangnya teknologi, tindak pidana pencucian uang menjadi tindak pidana yang membutuhkan penanganan yang lebih kompleks dalam mencegah, bahkan memberantas hal tersebut. Hal ini erat kaitannya dengan pendekatan yang sedang berkembang dalam penyelidikan dan penyidikan *financial crime*, yaitu pendekatan *follow the money*. Pendekatan *follow the money* adalah metode penyidikan pencucian uang dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada pencarian aset/uang atau harta kekayaan hasil perolehan kejahatan. Oleh karena itu, dibutuhkan pelaksanaan penelusuran aset yang baik untuk mengaplikasikan pendekatan tersebut agar terlaksana secara optimal. *Asset tracing*, baik di Indonesia, maupun di seluruh dunia, merupakan suatu proses yang sangat penting dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang melihat fakta bahwa semakin banyak metode yang dilakukan pelaku tindak pidana pencucian yang dalam menyembunyikan setiap aset-aset yang diperoleh dari perbuatan yang melanggar hukum. Indonesia sudah mengatur pelaksanaan *asset tracing* untuk tindak pidana pencucian uang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010. Pengaturan *asset tracing* di Indonesia sudah cukup baik jika dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan di Yunani. Namun, masih ada kelemahan yang seyogianya Pemerintah perhatikan, seperti disparitas regulasi, sehingga dapat menyempurnakan pengaturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur pelaksanaan *asset tracing*.

Kata Kunci: Hukum Acara, Tindak Pidana

Pencucian Uang, Pelacakan Aset.

ABSTRACT

Name : Jessica Petra
Natasha

Student Number : 1506725716
Program : Law

Title: Comparative of Indonesian Money Laundering Asset Tracing Regulation to Greek Money Laundering Asset Tracing Regulation In Terms of Corruption as The Predicate Crime

Technological developments and globalization have influenced various aspects of life throughout the world. One of the impacts of technological developments and globalization is the increasing number of methods used by suspects involving more sophisticated technological devices, so that it requires a handling strategy, which is more advance and in accordance with these methods. This happens in the practice of money laundering, where as technology develops, the crime of money laundering becomes a criminal act that requires more complex handling in preventing, even eradicating it. This is closely related with developing approach in financial crime investigations and investigations, namely 'follow the money' approach. Follow the money approach is a method of money laundering investigation using an approach that focuses on the search for assets / money or assets obtained from the acquisition of crime. Therefore, it is necessary to conduct a good asset tracking to apply the approach so that it can be implemented optimally. Asset tracing, both in Indonesia and throughout the world, is a very important process in the prevention and eradication of criminal acts of money laundering in view of the fact that more and more methods are carried out by the suspects of money laundering who hide all assets obtained from actions that breaking the law. Indonesia has regulated the implementation of asset tracing for money laundering crimes in Law Number 8 of 2010. The regulation of asset tracing in Indonesia has been quite good when compared to legislation in Greece.

However, there are still weaknesses that the Government should pay attention to, such as the disparity of regulations, so that it can improve the legislation in Indonesia which regulates the implementation of asset tracing.

Keywords: Procedural Law, Money Laundering, Asset Tracing.